

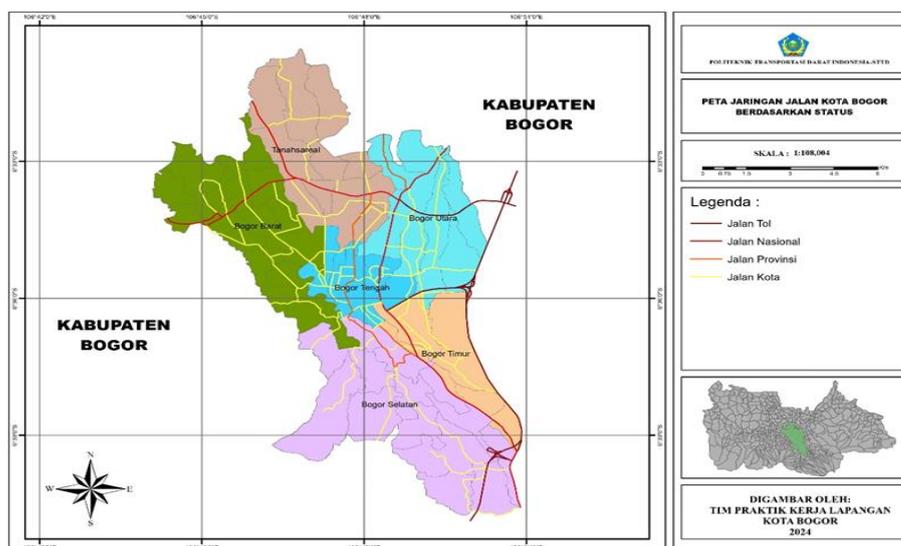
## BAB II GAMBARAN UMUM

### Kondisi Wilayah Kajian

Kota Bogor memiliki panjang jalan mencapai 151,4944 Km yang terbagi menjadi 149 ruas jalan. Yang dimana terbagi menjadi 24 ruas jalan Nasional dengan panjang 36,87 Km, 18 ruas jalan Provinsi dengan panjang 12,03 Km, 107 ruas jalan Kota dengan panjang 105,5944 Km. ruas jalan di Kota Bogor Pada Umumnya memiliki tipe perkerasan berupa aspal. pada kawasan pusat kota yang terdapat jaringan jalan yang melingkari Kebun Raya Bogor (Ring).

Jaringan jalan yang terdapat di Kota Bogor yaitu berupa jalan arteri yang terdapat di seluruh kecamatan Kota Bogor yaitu Kecamatan Bogor Tengah, Kecamatan Bogor Selatan, Kecamatan Bogor Timur, Kecamatan Bogor Barat dan Kecamatan Tanah Sereal. Untuk jalan Kolektor terdapat di seluruh Kecamatan Kota Bogor. Sedangkan jalan Lokal terdapat di 3 kecamatan Kota Bogor yaitu Kecamatan Bogor Barat, Kecamatan Bogor Selatan, dan Kecamatan Tanah Sa real.

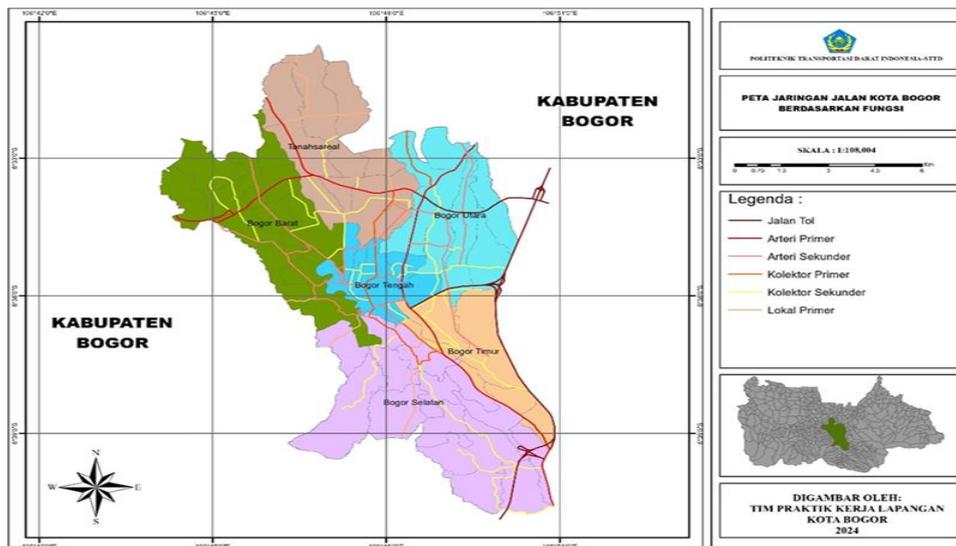
Gambar Peta Jaringan jalan berdasarkan status dan fungsi jalan di kota bogor dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Bogor 2024

**Gambar II. 1** Peta Jaringan Jalan kota Bogor Berdasarkan Status

Berdasarkan fungsi, ruas jalan di Kota Bogor dibagi menjadi Ruas Jalan Arteri dan Primer yang berjumlah 16 Ruas Jalan dengan panjang 24,77 Km, Ruas Jalan Arteri Sekunder yang berjumlah 31 ruas jalan dengan panjang 38,89 Km, Ruas Jalan Kolektor Primer yang berjumlah 26 ruas jalan dengan panjang 24,13 Km, Ruas Jalan Kolektor Sekunder yang berjumlah 45 ruas jalan dengan panjang 34,3024 Km, dan Ruas Jalan Lokal Primer yang berjumlah 31 ruas jalan dengan panjang 29,402 Km yang tersebar di 6 Kecamatan Kota Bogor.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Bogor 2024

**Gambar II. 2** Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi

Studi kasus pada penelitian ini terletak pada salah satu daerah strategis di Kota Bogor, Tepatnya pada Simpang Empang Kota Bogor dengan kaki pendekat utara adalah akses menuju daerah pusat pemerintahan Kota Bogor, kaki pendekat timur merupakan akses menuju pertokoan dan pemukiman, kaki pendekat barat merupakan akses menuju pertokoan dan pemukiman di sepanjang jalan.

Simpang Empang Kota Bogor mempunyai 3 (tiga) kaki simpang, dengan dua arah di masing-masing kaki simpangnya, tipe simpang ini adalah 322. Kaki utara Simpang Empang Kota Bogor merupakan Jalan R. Saleh Syarif Bustaman dengan tipe jalan 2/2TT yang merupakan akses menuju kawasan CBD Kota Bogor. Kaki bagian timur Simpang Empang Kota Bogor merupakan Jalan Pahlawan 3 dengan tipe jalan 2/2TT merupakan akses menuju kawasan pertokoan dan pemukiman. Kaki bagian barat Simpang Empang Kota Bogor

merupakan Jalan R. Aria Suryawinata dengan tipe jalan 2/2TT yang menjadi akses menuju daerah pemukiman dan pertokoan. Jenis pengaturan Simpang Empang Kota Bogor ini menggunakan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL).

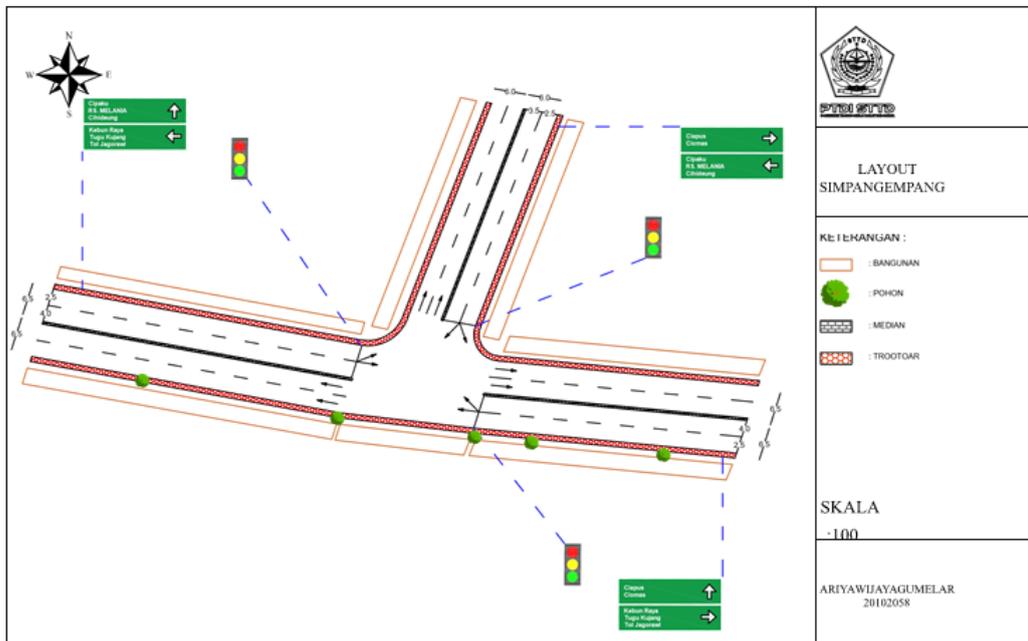
Ruas Jalan Raya R. Saleh Syarif Bustaman merupakan ruas yang sangat ramai karena merupakan jalan menuju kawasan CBD Kota Bogor. Pada ruas jalan ini memiliki permasalahan seperti banyaknya kendaraan yang terparkir di badan jalan. Ruas jalan R. Aria Suryawinata dan ruas jalan Pahlawan 3 juga memiliki permasalahan yang mirip dengan ruas jalan R. Saleh Syarif Bustaman yaitu banyak nya angkutan umum yang mengetem di badan jalan yang mengakibatkan terjadinya permasalahan arus lalu lintas pada ruas jalan tersebut.

Berikut ini merupakan visualisasi Simpang Empang yang di dapatkan dari visualisasi tampak atas oleh Google Earth pada gambar dan foto yang didapatkan dari lapangan yang terdapat pada gambar berikut ini:



Sumber: Google Earth, 2024

**Gambar II. 3** Foto Tampak Atas Simpang Empang Kota Bogor



Sumber: Dokumen Pribadi

**Gambar II. 4** Layout Eksisting Simpang Empang Kota Bogor

Berikut ini adalah visualisasi dari setiap kaki simpang pada Simpang Empang Kota Bogor:



Sumber: Dokumen Pribadi

**Gambar II. 5** Visualisasi Kaki Simpang Utara (JL. R. Saleh Syarif Bustaman)

Berdasarkan fungsinya Jalan R. Saleh Syarif Bustaman merupakan jalan Kolektor (2/2TT). Dengan lebar pendekatan total selebar 12 meter. Untuk waktu hijau pada kondisi eksisting kaki simpang utara yaitu selama 53 Detik. Pada kaki utara merupakan akses menuju area CBD Kota Bogor, untuk kondisi marka pada kaki simpang utara kurang baik.



*Sumber: Dokumen Pribadi*

**Gambar II. 7** Visualisasi Kaki Simpang Timur (JL. Pahlawan 3)

Berdasarkan fungsinya Jalan Pahlawan 3 merupakan jalan Kolektor (2/2TT). Dengan lebar pendekatan total selebar 13 meter. Untuk waktu hijau pada kondisi eksisting kaki simpang timur yaitu selama 28 Detik. Pada kaki timur merupakan akses menuju kawasan pertokoan, untuk kondisi marka pada kaki simpang timur kurang baik.



*Sumber: Dokumen Pribadi*

**Gambar II. 9** Visualisasi Kaki Simpang Barat (Jl. R. Aria Suryawinata) merupakan jalan Arteri (2/2TT). Dengan lebar pendekat total selebar 13 meter. Untuk waktu hijau pada kondisi eksisting kaki simpang barat yaitu selama 23 Detik. Pada kaki barat merupakan akses menuju kawasan pertokoan, untuk kondisi marka pada kaki simpang timur kurang baik.